

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pentingnya peran obat dalam proses pelayanan kesehatan, pencegahan dan penanganan berbagai macam penyakit tidak dapat dihindarkan dari tindakan terapi dengan obat maupun farmakoterapi. Berbagai macam pilihan obat saat ini tersedia banyak, sehingga dibutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang sangat cermat dalam pemilihan obat untuk penanganan suatu penyakit (BPOM, 2015).

Obat generik merupakan obat yang memiliki nama resmi yang sama dengan kandungan zatnya yang telah ditetapkan oleh WHO dalam INN dan Farmakope Indonesia (Kemenkes, 2010). Tujuan pemberian nama generik tersebut yaitu untuk memberikan pengertian yang sama pada zat kimianya dan membedakan antara satu obat dengan obat yang lainnya. Sehingga dapat lebih mudah untuk membedakan mana obat paten dengan obat generik yang banyak jumlahnya (Nadifah & Soelandjari, 2019).

Informasi yang lengkap mengenai obat sangat dibutuhkan oleh masyarakat dikarenakan informasi obat tersebut dapat mencegah penyalahgunaan obat dan memberikan pemahaman serta pengetahuan dalam penggunaan obat yang akan berdampak pada kepatuhan pengobatan dan keberhasilan seseorang dalam proses penyembuhan (Debora dkk., 2018). Pengetahuan mengenai obat yang benar merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Dikarenakan obat adalah komponen yang penting dalam pelayanan kesehatan karena intervensi obat sangat diperlukan dalam sebagian besar upaya kesehatan, baik upaya promotif, preventif, rehabilitatif dan kuratif (Nur Alim, 2018).

Saat sudah beredar terkait jenis-jenis obat, baik itu produk obat generik ataupun produk merek dagang, masyarakat pada umumnya lebih tertarik untuk mengkonsumsi produk dagang atau obat bermerek dibandingkan produk generik, hal ini disebabkan karena masyarakat masih beranggapan bahwa obat generik kualitas mutunya lebih rendah dibandingkan produk dagang atau produk bermerek. Akibat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai obat generik ini, menjadi

faktor utama yang membuat obat generik kurang dimanfaatkan (Debora dkk., 2018).

Saat ini pengetahuan masyarakat tentang obat generik tergolong kurang. Karna pada umumnya masyarakat masih beranggapan bahwa harga selalu dikaitkan dengan kualitas dan mutu dari obat generik dikatakan kurang jika dibandingkan dengan obat paten atau bermerk. Fakta diatas kemudian diperkuat dengan adanya penelitian perbedaan pengurangan misalnya pada rasa sakit yang lebih tinggi pada golongan kelompok yang menggunakan obat dengan harga yang lebih mahal daripada golongan kelompok yang menggunakan harga lebih murah. Negatifnya Persepsi masyarakat terhadap efektivitas obat generik pada tubuh dapat menyebabkan pemikiran seseorang menjadi buruk dan akan mempengaruhi pengalaman sembuhnya seseorang. Pengalaman masyarakat akan kesembuhan nantinya akan mengakibatkan turunnya kepuasan masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan hingga berakibat turunnya motivasi masyarakat menggunakan kembali obat generik (Debora dkk., 2018).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman penggunaan obat generik pada mahasiswa non farmasi di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengetahuan obat generik pada mahasiswa non farmasi di Universitas Bhakti Kencana Bandung
2. Bagaimanakah persepsi obat generik pada mahasiswa non farmasi di Universitas Bhakti Kencana Bandung
3. Bagaimanakah pengalaman penggunaan obat generik pada mahasiswa non farmasi di Universitas Bhakti Kencana Bandung
4. Bagaimanakah perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi dan pengalaman penggunaan obat generik pada mahasiswa non farmasi di Universitas Bhakti Kencana Bandung

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui tingkat pengetahuan obat generik pada mahasiswa non farmasi di Universitas Bhakti Kencana Bandung
2. Mengetahui tingkat persepsi mahasiswa non farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung terhadap obat generik.
3. Mengetahui tingkat pengalaman mahasiswa non farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung terhadap penggunaan obat generik.
4. Mengetahui Perbedaan Tingkat pengetahuan, persepsi dan pengalaman penggunaan obat generik pada mahasiswa non farmasi di Universitas Bhakti Kencana Bandung

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Peneliti dapat menambah wawasan mengenai obat generik
2. Menjadi masukan untuk melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan obat generik
3. Sebagai tolak ukur dari pengetahuan, persepsi dan pengalaman menggunakan obat generik pada masyarakat